

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan biaya dan desain ulang produk dengan metode *Quality Function Deployment* dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan usaha dari PT Altindo Mulia Semarang terutama dalam meningkatkan kualitas produk, memuaskan keinginan konsumen, dan meningkatkan penjualan untuk produk Aluminium Tray BX-0347, Wrapping Film 30cm, Wrapping Film 45cm, dan Aluminium Foil Roll 30cm. Dilakukannya Perencanaan Biaya dan *Quality Function Deployment* dapat memberikan perusahaan memiliki alternatif untuk mendesain ulang produknya agar sesuai dengan keinginan konsumen dan tercipta keefisienan dalam biaya produksi sehingga harga jual produk dapat kompetitif dengan kompetitor barang sejenis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada produk Aluminium Tray BX-0347 komponen aluminium foil lembar adalah komponen yang paling memberikan kepuasan bagi konsumen, sedangkan komponen minyak sayur dan plastik kemasan merupakan komponen yang kurang atau tidak memberikan kepuasan lebih bagi konsumen. Berdasarkan hal tersebut, alokasi biaya akan diutamakan kepada komponen aluminium foil lembar, sedangkan sebagian komponen biaya plastik kemasan OPP dapat dialokasikan pada komponen aluminium foil lembar. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil kuesioner, konsumen lebih mengutamakan komponen aluminium foil dibandingkan dengan komponen minyak sayur dan plastik kemasan dengan preferensi konsumen pada kriteria fungsionalitas produk. Melalui hal tersebut desain ulang dan perbaikan produk dapat menyesuaikan keinginan pelanggan serta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Pada produk Wrapping Film 30cm komponen plastik LDPE dan pisau adalah komponen yang paling memberikan kepuasan bagi konsumen, sedangkan komponen kardus, core, dan lem merupakan komponen yang kurang atau tidak memberikan kepuasan lebih bagi konsumen. Berdasarkan hal tersebut, alokasi biaya akan diutamakan kepada komponen plastik LDPE dan pisau, sedangkan sebagian komponen biaya yang tidak menambah kepuasan konsumen seperti *core*

- dan kardus kemasan dapat dialokasikan pada komponen plastik LDPE. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil kuesioner, konsumen lebih mengutamakan komponen plastik LDPE dan pisau dibandingkan dengan komponen lainnya dengan preferensi pada kriteria fungsionalitas produk. Melalui hal tersebut desain ulang dan perbaikan produk dapat menyesuaikan keinginan pelanggan serta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Pada produk Wrapping Film 45cm komponen plastik LDPE dan pisau adalah komponen yang paling memberikan kepuasan bagi konsumen, sedangkan komponen kardus, core, dan lem merupakan komponen yang kurang atau tidak memberikan kepuasan lebih bagi konsumen. Berdasarkan hal tersebut, alokasi biaya akan diutamakan kepada komponen plastik LDPE dan pisau, sedangkan sebagian komponen biaya yang tidak menambah kepuasan konsumen seperti *core* dan kardus kemasan dapat dialokasikan pada komponen plastik LDPE. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil kuesioner, konsumen lebih mengutamakan komponen plastik LDPE dan pisau dibandingkan dengan komponen lainnya dengan preferensi pada kriteria fungsionalitas produk. Melalui hal tersebut desain ulang dan perbaikan produk dapat menyesuaikan keinginan pelanggan serta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
 4. Pada produk Aluminium Foil Roll 30cm komponen aluminium foil lembar adalah komponen yang paling memberikan kepuasan bagi konsumen, sedangkan komponen kardus, core, pisau, dan lem merupakan komponen yang kurang atau tidak memberikan kepuasan lebih bagi konsumen. Berdasarkan hal tersebut, alokasi biaya akan diutamakan kepada komponen aluminium foil lembar, sedangkan sebagian komponen biaya yang tidak menambah kepuasan konsumen seperti *core* dan kardus kemasan dapat dialokasikan pada komponen aluminium foil lembar. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil kuesioner, konsumen lebih mengutamakan komponen aluminium foil lembar dibandingkan dengan komponen lainnya dengan preferensi pada kriteria ketebalan bahan. Melalui hal tersebut desain ulang dan perbaikan produk dapat menyesuaikan keinginan pelanggan serta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang dibutuhkan tidak semuanya dapat diminta atau ditampilkan secara bebas. Hal tersebut dikarenakan beberapa data dianggap sebagai aset atau rahasia perusahaan seperti data pelanggan dan pemasok secara lengkap. Selain itu hanya data dari tahun 2016 sampai saat ini saja yang dapat diakses dikarenakan beberapa data atau dokumen sebelum tahun 2016 hilang atau kurang lengkap. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah dasar penelitian hanya terbatas pada produk kemasan makanan atau *food grade* saja.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi PT Altindo Mulia Semarang

Perusahaan disarankan memiliki pengelolaan dan penyimpanan dokumen atau data yang lebih baik dan lebih aman. Salah satunya menggunakan penyimpanan data digital seperti penyimpanan berbasis sistem yang lebih aman dan cepat dalam penggunaannya. Hal tersebut memungkinkan perusahaan dapat meminimalisir risiko kehilangan data atau dokumen penting yang dimiliki selama perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini produk yang menjadi dasar penelitian hanya produk yang ada pada lini kemasan atau *packaging* untuk makanan saja. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lini kemasan atau *packaging* non makanan sebagai dasar penelitiannya, di mana di dalamnya terdapat berbagai kemasan yang terutama digunakan untuk mengemas barang seperti wrapping film untuk barang dan berbagai perlengkapan kemasan lainnya seperti *tape* perekat. Barang-barang tersebut juga dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen sehingga kualitas produk juga dapat ditingkatkan dengan mendengarkan suara konsumen.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi pada perbaikan dan pengembangan produk dari PT Altindo Mulia. Berdasarkan keadaan di pasar, di mana terdapat beberapa kompetitor

yang menawarkan barang sejenis dengan harga yang lebih murah dibandingkan produk perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menyesuaikan kembali harga jual produk dalam rangka menghadapi persaingan di pasar. Berikut ini merupakan harga jual kompetitif yang harus dicapai masing-masing produk perusahaan agar dapat bersaing dengan kompetitor produk sejenis.

1. Harga jual yang kompetitif untuk produk Aluminium Tray BX-0347 adalah sebesar Rp 1.895
2. Harga jual yang kompetitif untuk produk Wrapping Film 30cm adalah sebesar Rp 10.244
3. Harga jual yang kompetitif untuk produk Wrapping Film 45cm adalah sebesar Rp 19.761
4. Harga jual yang kompetitif untuk produk Aluminium Foil Roll 30cm adalah sebesar Rp11.495

Untuk mewujudkan penurunan harga jual, perlu juga dilakukan penurunan biaya produksi dengan melakukan penyesuaian terhadap komponen produk. Produk dapat didesain ulang dengan mengikuti keinginan kepuasan konsumen sebagai alternatif dari peningkatan kualitas produk. Seperti yang telah dilakukan pada proses rekayasa nilai di atas, biaya produksi perusahaan akan dapat diturunkan dengan cara mengurangi atau menghilangkan komponen yang tidak memberikan nilai tambah atau kepuasan bagi konsumen. Melalui perencanaan biaya dengan menggunakan metode *Target Costing* dan dilakukannya metode *Quality Function Deployment*, spesifikasi produk akan tetap mengikuti keinginan atau preferensi konsumen namun biaya produksi dapat diturunkan. Berikut ini merupakan hasil yang didapatkan setelah dilakukannya proses rekayasa nilai berdasarkan perencanaan biaya dan metode *Quality Function Deployment* pada penelitian ini.

1. Biaya produksi produk Aluminium Tray BX-0347 sebelum rekayasa nilai adalah sebesar Rp 1.639, sedangkan biaya produksi produk Aluminium Tray BX-0347 setelah rekayasa nilai adalah sebesar Rp1.418. Penurunan biaya produksi tersebut membuat harga jual berubah menjadi Rp1.891 yang bersaing dengan kompetitor dengan harga jual Rp 1.895.
2. Biaya produksi produk Wrapping Film 30cm sebelum rekayasa nilai adalah sebesar Rp 9.689, sedangkan biaya produksi produk Wrapping Film 30cm setelah rekayasa nilai adalah sebesar Rp 7.516. Penurunan biaya produksi tersebut membuat harga

jual berubah menjadi Rp10.077 yang bersaing dengan kompetitor dengan harga jual Rp 10.244.

3. Biaya produksi produk Wrapping Film 45cm sebelum rekayasa nilai adalah sebesar Rp 16.273, sedangkan biaya produksi produk Wrapping Film 45cm setelah rekayasa nilai adalah sebesar Rp 14.802. Penurunan biaya produksi tersebut membuat harga jual berubah menjadi Rp19.404 yang bersaing dengan kompetitor dengan harga jual Rp 19.761.
4. Biaya produksi produk Aluminium Foil Roll 30cm sebelum rekayasa nilai adalah sebesar Rp 9.689, sedangkan biaya produksi produk Aluminium Tray BX-0347 setelah rekayasa nilai adalah sebesar Rp 8.534. Penurunan biaya produksi tersebut membuat harga jual berubah menjadi Rp11.408 yang bersaing dengan kompetitor dengan harga jual Rp 11.495.

